ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C BAGI ANAK BINAAN (STUDI KASUS DI LPKA KELAS II SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)

SKRIPSI

OLEH

RISKA AMANDA PRATIWI

NIM F1091221016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C BAGI ANAK BINAAN (STUDI KASUS DI LPKA KELAS II SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH
RISKA AMANDA PRATIWI
NIM F1091221016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C BAGI ANAK BINAAN (STUDI KASUS DI LPKA KELAS II SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

RISKA AMANDA PRATIWI
NIM F1091221016

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Imran, M.Kes
NIP 196511081986031006

Pembimbing II

Patrisia Rahayu Utami, M.Pd
NIP 198903282024062001

Disahkan,
Dekan FKIP UNTAN

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal: 28 November 2025

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C BAGI ANAK BINAAN (STUDI KASUS DI LPKA KELAS II SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

RISKA AMANDA PRATIWI
NIM F1091221016

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Imran, M.Kes
NIP 196511081986031006

Pembimbing II

Patrisia Rahayu Utami, M.Pd
NIP 198903282024062001

Penguji I

Prof. Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP 197706022008011010

Penguji II

Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP 198406112019031013

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Amanda Pratiwi

NIM : F1091221016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Riska Amanda Pratiwi
NIM F1091221016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program pendidikan kesetaraan Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi tutor PKBM Khadijah, petugas LPKA, dan anak binaan peserta program Paket C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program Paket C dilakukan secara terstruktur melalui koordinasi kelembagaan antara LPKA dan PKBM Khadijah, pendataan latar belakang pendidikan dan kebutuhan belajar anak binaan, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan pembinaan. Pelaksanaan program Paket C berlangsung secara terjadwal dua kali dalam seminggu dan dilaksanakan secara adaptif terhadap keterbatasan waktu, sarana prasarana, serta karakteristik anak binaan. Model pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran aktif terbimbing, dengan tahapan pembelajaran yang disederhanakan dan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta latihan soal. Hasil program Paket C menunjukkan adanya perubahan positif pada aspek afektif, kognitif, psikomotorik, dan sosial anak binaan, meskipun capaian belum sepenuhnya merata. Program ini tidak hanya memenuhi hak pendidikan anak binaan melalui ijazah Paket C yang setara SMA, tetapi juga berfungsi sebagai media rehabilitasi sosial melalui pembentukan sikap, peningkatan pengetahuan, dan kesiapan reintegrasi ke masyarakat.

Kata Kunci: Paket C, anak binaan, pendidikan kesetaraan

ABSTRACT

This study aims to describe the planning, implementation, and results of the Package C equivalency education program for foster children at the Class II Sungai Raya LPKA, Kubu Raya Regency. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Research informants included tutors from the Khadijah Community Learning Center (PKBM), LPKA officers, and foster children participating in the Package C program. The results of the study indicate that the planning of the Package C program was carried out in a structured manner through institutional coordination between LPKA and the Khadijah PKBM, data collection on the educational background and learning needs of foster children, and the preparation of learning tools adapted to the conditions of the foster environment. The implementation of the Package C program took place on a schedule twice a week and was carried out adaptively to the limitations of time, infrastructure, and the characteristics of foster children. The learning model applied was active guided learning, with simplified learning stages and interactive lecture methods, discussions, questions and answers, and practice questions. The results of the Package C program showed positive changes in the affective, cognitive, psychomotor, and social aspects of foster children, although the achievements were not yet fully evenly distributed. This program not only fulfills the educational rights of foster children through a Package C diploma equivalent to high school, but also functions as a medium for social rehabilitation through attitude formation, increased knowledge, and readiness for reintegration into society.

Keywords: Package C, juvenile inmates, equivalency education

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku, Alm. Kamidi, seseorang yang biasa saya sebut bapak yang paling saya rindukan. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi penulis hingga Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih untuk semua yang engkau berikan, perhatian, kasih sayang dan cinta yang paling besar untuk anak gadismu ini, walaupun saya harus berjuang tanpa kau temani lagi.
2. Ibu Nurimah, seseorang yang biasa saya sebut mamak, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih karena sudah menjadi alasan penulis terus berjuang meski sulit. Mamak menjadi penguat paling hebat.
3. Kakak-kakak dan adik penulis, bundit, tyti, dan ompip, terima kasih sudah selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju ke depan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi *support system* terbaik

bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, materi, dukungan, serta seluruh doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

4. Kedua keponakanku, mbak Fira dan kakak Gege. Terima kasih sudah menjadi *mood booster* untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, cinta, dan doa yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, sayang-sayangku.
5. Sahabat penulis Izi, kehadirannya yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis selama masa-masa perkuliahan ini. Terima kasih atas segala tawa, dukungan, dan kebaikan tulus yang diberikan kepada penulis yang menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman Pendidikan Sosiologi angkatan 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan ini.
7. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
8. Terakhir, untuk diri sendiri, Riska Amanda Pratiwi. Terima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah berani memilih, memilih untuk belajar, memilih untuk mencoba, memilih untuk bertahan meski tidak mudah, memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, serta menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Kamu hebat karena tidak menyerah.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan pembaca sekalian.

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini”

(Hindia)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini adalah "**Analisis Pelaksanaan Program Paket C bagi Anak Binaan (Studi Kasus di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya)**". Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, dan selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing serta memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan saran kepada peneliti.
3. Patrisia Rahayu Utami, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing serta memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
5. Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
6. Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik selama studi perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Irwan, A.Md., IP., S.H., M.H selaku Kepala LPKA Kelas II Sungai Raya yang telah memberikan izin penelitian ini.
8. Dr. H. Ahmad Yani, T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak, Ibu Dosen, Staf Akademik dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kedua Orang Tua, kakak-kakak dan adik yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materiil kepada peneliti selama melaksanakan perkuliahan.
11. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Pontianak, November 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

HALAMAN MOTTO ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 8

2. Manfaat Praktis 8

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

1. Fokus Penelitian 9

2. Operasional Konsep 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

A. Program Paket C 13

1. Pengertian Program Paket C 13

2. Tujuan Program Paket C 15

3. Dasar Hukum Penyelenggaraan Program Paket C 16

B. Pelaksanaan Program Paket C di LPKA 17

C. Pembinaan 21

1. Pengertian Pembinaan 21

2. Asas dan Tujuan Pembinaan di LPKA 21

3. Peran Petugas LPKA dalam Pembinaan 25

D. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) 26

1. Pengertian LPKA 26

2. Indikator LPKA 26

E. Penelitian Relevan 28

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Pendekatan Penelitian 31

B. Lokasi Penelitian 32

C. Instrumen Penelitian 32

D. Sumber Data Penelitian 34

1. Sumber Data Primer 34

2. Sumber Data Sekunder 34

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 35

1. Teknik Pengumpulan Data 35

2. Alat Pengumpulan Data 36

F. Teknik Analisis Data 38

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) 39
2. Penyajian Data (*Data Display*) 40
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data..... 40
G. Pengujian Keabsahan Data..... 42
1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan..... 42
2. Triangulasi..... 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 45
A. Hasil Penelitian 45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 45
2. Struktur Organisasi Bidang/Bagian/Unit Penelitian 47
3. Data Khusus 49
B. Pembahasan Penelitian 66
1. Perencanaan Program Paket C Bagi Anak Binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya 66
2. Pelaksanaan Program Paket C Bagi Anak Binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya 70
3. Hasil Program Paket C Bagi Anak Binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya 73
BAB V PENUTUP..... 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran..... 77
DAFTAR PUSTAKA..... 79
LAMPIRAN..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Binaan Paket C di LPKA Kelas II Sungai Raya 3

Tabel 2.1. Penelitian Relevan 28

Tabel 3.1. Data Informan 34

Tabel 3.2. Teknik Analisis Data 38

Tabel 3.3. Ketekunan Pengamatan 42

Tabel 3.4. Triangulasi 43

Tabel 4.1. Temuan Perencanaan Program Paket C 54

Tabel 4.2. Temuan Pelaksanaan Program Paket C 61

Tabel 4.3. Temuan Hasil Program Paket C 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Struktur Jabatan LPKA Kelas II Sungai Raya 47

Gambar 4. 2. Perencanaan dari Pihak LPKA dan PKBM.....54

Gambar 4. 3. Pelaksanaan Program Paket C.....60

Gambar 4.4. Ijazah Paket C.....65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Panduan Observasi 84
Lampiran 2. Hasil Observasi 86
Lampiran 3. Kisi-kisi Panduan Wawancara 89
Lampiran 4. Panduan Wawancara Petugas LPKA 91
Lampiran 5. Hasil Wawancara Petugas LPKA 94
Lampiran 6. Panduan Wawancara Tutor PKBM 99
Lampiran 7. Hasil Wawancara Tutor PKBM 102
Lampiran 8. Panduan Wawancara Anak Binaan 107
Lampiran 9. Hasil Wawancara Anak Binaan 110
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian 122
Lampiran 11. Validasi Data Informan 125
Lampiran 12. Surat Izin Pra-Riset 126
Lampiran 13. Surat Balasan Pra-Riset 127
Lampiran 14. SK Pembimbing Skripsi 128
Lampiran 15. SK Pembimbing Artikel 129
Lampiran 16. Surat Izin Riset 130
Lampiran 17. Surat Tugas Riset 131
Lampiran 18. Surat Balasan Riset 132
Lampiran 19. RPP Paket C 133
Lampiran 20. Perjanjian Kerjasama PKBM dengan LPKA 152
Lampiran 21. Kriteria Kelulusan 157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak yang berhadapan dengan hukum, khususnya yang terancam dengan hukuman lebih dari tujuh tahun penjara, berhak mendapatkan perlakuan khusus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak, disebutkan bahwa setiap anak yang menjalani masa pidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) tetap memiliki hak untuk memperoleh pendidikan, pembinaan, dan perlindungan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak-anak yang terlibat dalam tindak pidana berat dan berusia 14 tahun ke atas dapat ditempatkan di LPKA dengan tujuan utama untuk memisahkan anak dari lingkungan tahanan dewasa agar terhindar dari pengaruh negatif, seperti pola pikir kriminal, kekerasan, maupun perilaku menyimpang yang dapat memperburuk kondisi psikologis anak. LPKA bukan hanya berfungsi sebagai tempat penahanan, melainkan juga sebagai lembaga pembinaan yang menekankan pada aspek rehabilitasi kondisi psikologis, sosial, dan moral anak. Lembaga ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang edukatif dan suportif agar anak binaan dapat mengembangkan potensi diri melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, serta pembinaan mental dan spiritual (Subroto & Agastya, 2024). Pembinaan di LPKA menjadi sarana penting untuk membentuk kembali karakter anak agar mampu beradaptasi dengan masyarakat setelah masa pembinaan berakhir.

Menurut Anggraini (2018), pembinaan di LPKA memegang peranan penting dalam membantu anak binaan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki arah hidup yang jelas. Pembinaan ini tidak hanya berfokus pada aspek materi atau spiritual, tetapi keduanya harus berjalan seimbang dan saling mendukung. Keberhasilan proses ini memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, baik internal lembaga maupun eksternal (Fitri et al., 2015). Salah satu bentuk pembinaan yang sangat penting adalah pendidikan. Anak binaan umumnya mengalami putus sekolah karena kasus hukum yang menjerat. Oleh karena itu, sebagai wujud pemenuhan hak pendidikan bagi anak binaan, LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memfasilitasi jalur pendidikan nonformal melalui kerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Khadijah Kabupaten Kubu Raya untuk melaksanakan salah satunya program Paket C, yaitu program pendidikan kesetaraan yang setara dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/MA).

Program Paket C bertujuan memberikan kesempatan bagi anak binaan untuk melanjutkan pendidikan, memperoleh ijazah yang diakui secara nasional, serta mempersiapkan anak binaan menghadapi masa depan yang lebih baik setelah keluar dari LPKA. Ijazah yang diperoleh dari program Paket C dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan tinggi maupun memasuki dunia kerja.

Untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, berikut data yang diperoleh:

Tabel 1.1. Data Binaan Paket C di LPKA Kelas II Sungai Raya

No	Nama	Asal	Usia	Jenis Kejahatan	Pendidikan Terakhir
1	RY	Ketapang	17	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
2	MR	Ketapang	17	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
3	AS	Ketapang	17	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
4	PA	Sanggau	16	Narkotika	SMA Kelas X
5	D	Sekadau	17	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
6	ZA	Sambas	16	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
7	COA	Ketapang	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XII
8	VD	Sambas	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XII
9	BSM	Bengkayang	16	Perlindungan Anak	SMA Kelas XII
10	OR	Sintang	16	Perlindungan Anak	SMA
11	HAP	Pontianak	18	Kekerasan Seksual	SMA
12	AA	Sekadau	17	Perlindungan Anak	SMA
13	RS	Sambas	19	Perlindungan Anak	SMA
14	FR	Pemangkat	19	Perlindungan Anak	SMA
15	RA	Ketapang	18	Perlindungan Anak	SMA
16	MA	Ketapang	17	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
17	IH	Pontianak	16	Pencurian	SMA Kelas X
18	RAR	Pontianak	15	Kekerasan Seksual	SMA Kelas X
19	MF	Sanggau	16	Pencurian	SMA Kelas X
20	MI	Sambas	15	Kekerasan Seksual	SMA Kelas X
21	A	Sambas	15	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
22	R	Mempawah	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XI
23	A	Pontianak	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XI
24	FAS	Pontianak	17	Pencurian	SMA Kelas XI
25	S	Sambas	16	Perlindungan Anak	SMA Kelas XI
26	DR	Ketapang	17	Pencurian	SMA Kelas XI
27	R	Bengkayang	19	Pencurian	SMA
28	S	Ketapang	19	Perlindungan Anak	SMA
29	AL	Ketapang	15	Perlindungan Anak	SMA Kelas X
30	Y	Sambas	16	Narkotika	SMA Kelas X
31	AP	Sanggau	16	Pencurian	SMA Kelas X
32	R	Sambas	17	Kekerasan Seksual	SMA Kelas XI
33	DP	Sambas	17	Perlindungan Anak	SMA Kelas XI
34	WNK	Sekadau	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XII
35	BA	Ketapang	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XII
36	I	Sambas	18	Perlindungan Anak	SMA Kelas XII

Sumber: *Petugas LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*

Berdasarkan data hasil pra riset yang diperoleh peneliti pada tanggal 1 Juli 2025 bersama Ibu NK selaku Kepala Sub Seksi Pendidikan dan Bimbingan

Kemasyarakatan LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Data mencatat terdapat 36 anak binaan program Paket C berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Barat, antara lain Pontianak, Sambas, Sekadau, Sanggau, hingga Ketapang, dengan rentang usia antara 15 hingga 19 tahun. Anak binaan terlibat dalam berbagai tindak pidana, kasus yang paling dominan adalah pelanggaran terhadap perlindungan anak sebanyak 24 orang (66,7%). Selain itu, terdapat pula kasus lain seperti pencurian sebanyak 6 orang (16,7%), kekerasan seksual sebanyak 4 orang (11,1%), serta kasus narkotika sebanyak 2 orang (5,5%).

Keberagaman kasus dan latar belakang yang melibatkan anak-anak tersebut berdampak pada pendekatan pembinaan yang harus dilakukan oleh lembaga, khususnya dalam hal pendekatan yang mempertimbangkan kondisi psikologis, sosial, dan pendidikan yang dibutuhkan. Selain perbedaan jenis kejahatan, faktor usia, asal daerah, serta kondisi psikologis anak turut memengaruhi kesiapan mental serta tingkat partisipasi anak dalam mengikuti program pembinaan, termasuk dalam hal pendidikan. Di sinilah program Paket C memegang peran penting, karena mampu menyesuaikan kebutuhan pendidikan anak binaan dengan kondisi serta potensi anak binaan yang beragam.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran bagi anak binaan di LPKA memiliki peran penting dalam proses pembinaan. Penelitian oleh Argita et al. (2021) menekankan pentingnya manajemen pembelajaran dalam program belajar anak binaan, yang mencakup aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di lembaga pemasyarakatan anak. Selanjutnya, Beroh et al. (2024) menunjukkan

bahwa peran pamong atau tutor sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program Paket C melalui pembelajaran yang kreatif dan partisipatif di LPKA. Sementara itu, Rifaad & Hijriani (2022) mengungkapkan bahwa pembinaan di LPKA memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku anak binaan, meskipun masih bersifat pembinaan umum dan belum secara khusus mengkaji program pendidikan kesetaraan. Berdasarkan hal tersebut, belum terdapat penelitian yang secara menyeluruh menganalisis pelaksanaan program Paket C di LPKA Kelas II Sungai Raya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengungkap pelaksanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya sebagai bentuk layanan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan hak memperoleh ijazah kesetaraan, tetapi juga berfungsi sebagai strategi rehabilitasi sosial. Temuan-temuan sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan kesetaraan di berbagai LPKA di Indonesia telah memberikan dampak positif, tetapi masing-masing lembaga menghadapi tantangan yang berbeda. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pelaksanaan program Paket C di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya masih sangat terbatas.

Teori rehabilitasi sosial dari Murugan sangat relevan dalam pembinaan anak binaan di LPKA, pendidikan menjadi salah satu instrumen penting dalam proses rehabilitasi.

Berdasarkan pandangan Murugan et al. (2025):

> *"Professional activity of helping individuals, groups, or communities to restore their capacity for social functioning and cre ating societal conditions favorable to that goal" (p. 8).*
>
> *"A social worker may refer clients to education, training, employment, and personal growth services to help them improve their personal and social functioning" (pp. 12-13).*

Rehabilitasi sosial dapat dipahami sebagai upaya intervensi sosial yang bertujuan untuk pemulihan fungsi sosial individu melalui berbagai layanan seperti pendidikan, pelatihan, dan pengembangan diri agar mampu kembali menjalankan peran sosial di masyarakat. Teori rehabilitasi sosial menjelaskan bahwa individu yang pernah terlibat dalam perilaku menyimpang dapat dipulihkan melalui proses pembinaan yang sistematis dan terarah. Rehabilitasi tidak hanya berfokus pada perubahan perilaku, tetapi juga pada pemulihan identitas diri, pengendalian emosi, dan pengembangan kemampuan adaptasi sosial. Program pendidikan kesetaraan Paket C merupakan bagian dari proses rehabilitasi sosial karena memberikan anak binaan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan akademik, membangun kepercayaan diri, serta memahami nilai dan norma sosial. Melalui pembelajaran di kelas, bimbingan dari tutor, serta interaksi dalam suasana pembinaan, anak binaan diarahkan untuk memperbaiki perilaku dan mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat dengan peran yang lebih positif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana "Analisis Pelaksanaan Program Paket C bagi Anak Binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". Penelitian ini mengkaji aspek perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dari program Paket C. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program Paket C di LPKA dalam mendukung proses pembinaan anak binaan melalui jalur pendidikan kesetaraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Analisis Pelaksanaan Program Paket C bagi Anak Binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

Untuk lebih fokus pada hal-hal yang diteliti, maka peneliti memfokuskan pada sub-sub masalah berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimana hasil program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perencanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Pelaksanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
3. Hasil program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ini meliputi terbagi menjadi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan nonformal, khususnya terkait pelaksanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan serta pembinaan anak yang berhadapan dengan hukum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Instansi

Memberikan masukan mengenai pentingnya meningkatkan kerja sama antara lembaga dengan pihak eksternal, guna mendukung proses pembinaan anak binaan. Selain itu, memberikan masukan untuk

meningkatkan kualitas program pembinaan melalui jalur pendidikan, sehingga lebih efektif dalam membina anak binaan.

b. Bagi Anak Binaan

Memberikan kesempatan untuk tetap melanjutkan pendidikan, serta memperoleh ijazah yang setara dengan SMA meskipun sedang menjalani masa pembinaan di LPKA.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan awal sekaligus landasan teoritis bagi penelitian lanjutan yang mengkaji program Paket C dalam pembinaan anak yang berhadapan dengan hukum.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan sebagai gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian yang dilakukan. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian yang digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan penelitian ini, berikut ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep yang digunakan.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang dan bentuk dari penelitian kualitatif. Fokus penelitian mengarah pada tujuan utama penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dari informasi yang relevan dan mana yang tidak relevan. Fokus penelitian ini adalah pada:

a. Perencanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
b. Pelaksanaan program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
c. Hasil program Paket C bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Operasional Konsep

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah utama yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, pelaksanaan diartikan sebagai tahapan penerapan program yang telah direncanakan, meliputi proses kegiatan pembelajaran dan pembinaan yang dilaksanakan bagi anak binaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Indikator pelaksanaan meliputi:

1) Kesiapan pelaksana program (guru, fasilitator, dan pihak LPKA)
2) Proses pelaksanaan program (metode dan keterlibatan anak binaan)
3) Sarana dan prasarana pendukung
4) Pemantauan dan evaluasi program (Mulyasa, 2021).

b. Program Paket C

Dalam penelitian ini program Paket C yang peneliti maksud adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan pendidikan formal SMA/MA. Program tersebut merupakan bagian dari program pembinaan dari

LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya untuk memenuhi hak anak binaan di bidang pendidikan walaupun sedang menjalani masa pidana. Diharapkan dengan program Paket C anak binaan dapat menimba ilmu sebanyak mungkin untuk membekali diri menghadapi masa depan dengan optimis. Adapun indikator program Paket C yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

1) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan anak binaan
2) Akses belajar yang setara dan tanpa diskriminasi
3) Keterlibatan anak dalam kegiatan akademik dan kecakapan hidup
4) Waktu dan metode pembelajaran dapat disesuaikan
5) Dampak pembelajaran terhadap motivasi, keterampilan, dan kesiapan reintegrasi sosial (Kemendikbud, 2015).

c. Anak Binaan

Dalam penelitian ini anak binaan yang peneliti maksud adalah anak yang berusia 14 (empat belas) tahun hingga 18 (delapan belas) tahun, yang sedang menjalani masa pembinaan di LPKA Kelas II Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya karena sedang berhadapan dengan hukum. Anak binaan berperan sebagai subjek sekaligus penerima manfaat dari pelaksanaan program Paket C. Pembinaan yang diberikan kepada anak binaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kepribadian dan kemandirian anak binaan secara menyeluruh, baik dari segi mental, emosional, spiritual, maupun sosial agar mampu berintegrasi kembali secara produktif dan bertanggung jawab di

tengah masyarakat setelah menyelesaikan masa pembinaan. Indikator anak binaan meliputi:

1) Usia 14-18 tahun
2) Berstatus anak yang berhadapan dengan hukum
3) Menjalani masa pembinaan di LPKA
4) Mengikuti pembinaan mental, emosional, spiritual, maupun sosial
5) Tujuan pembinaan adalah membekali anak binaan dengan nilai-nilai positif, keterampilan hidup, serta kemampuan sosial (Krisna, 2018).